



PANDUAN PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNASIONAL

2025

**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
POLITEKNIK **IND@NUSA** SURAKARTA**

LEMBAR PENGESAHAN

Panduan Pengabdian Masyarakat Internasional ini telah disahkan penggunaannya sebagai panduan dalam pengusulan hibah pengabdian masyarakat tingkat internasional yang diselenggarakan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Politeknik Indonusa Surakarta (POLINUS) pada:

Hari, Tanggal : Jumat, 14 Februari 2025

Lokasi : Politeknik Indonusa Surakarta

Surakarta, 14 Februari 2025

Pejabat yang mengesahkan,



Dr. Suci Purwandari, M.M., Ph.D
Direktur

A. Latar Belakang

Program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Internasional ini merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan oleh UPPM Politeknik Indonusa Surakarta untuk tujuan penguatan dan pengembangan PkM dengan mitra luar negeri. Program ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi upaya peningkatan mutu pengabdian berkolaborasi dengan PT/akademisi/aktivis LSM di luar negeri. Sasaran pengabdian ini adalah warga negara Indonesia atau komunitas warga negara Indonesia di luar negeri. Kegiatan PkM luar negeri ini diharapkan menjadi salah satu strategi penguatan dan rekognisi institusi, prodi dan/atau dosen tim pelaksana PkM di kancah internasional.

Politeknik Indonusa Surakarta (Polinus) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Vokasi berkewajiban untuk mewujudkan dan mengimplementasi tri darma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Seiring dengan tuntutan masyarakat global dengan didukung dengan visi Polinus pada capaian tingkat global di tahun 2027, maka perlu diselenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat internasional ini.

Program Pengabdian kepada Masyarakat Internasional dilaksanakan dalam bentuk jaringan kerja sama yang sinergis antara Polinus dengan berbagai pemangku kepentingan di luar negeri dan berorientasi pada penguatan daya saing, kemandirian, dan kesejahteraan mitra di luar negeri. Adapun sasaran utama dari program ini adalah warga negara Indonesia atau komunitas warga negara Indonesia di luar negeri.

B. Tujuan

1. Memenuhi kriteria akreditasi perguruan tinggi (PT) dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat internasional.
2. Mengembangkan aktivitas pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan mitra luar negeri.
3. Memberdayakan dan memperkuat masyarakat migran, dan penduduk asli (native) di luar negeri agar mandiri dan berdaya saing.
4. Memberikan pengalaman riil di lapangan bagi dosen untuk memahami persoalan dan memberi solusi pemecahan masalah dalam masyarakat di luar negeri.

C. Manfaat Program

Program Pengabdian kepada Masyarakat Internasional ini diarahkan untuk memberikan manfaat berikut ini.

1. Memberikan pengalaman empiris dan faktual bagi dosen pelaksana PkM Internasional tentang persoalan masyarakat di luar negeri.
2. Peningkatan kerjasama PkM dengan mitra luar negeri; baik Government/NGO/PT di luar negeri.
3. Realisasi internasionalisasi ide, gagasan, dan pemikiran untuk penyelesaian masalah bagi masyarakat di luar negeri.

D. Luaran

Luaran wajib program Pengabdian kepada Masyarakat Internasional ini adalah:

1. Publikasi pada jurnal internasional/nasional atau prosiding di seminar internasional/nasional, video kegiatan, atau publikasi ilmiah populer di media massa (cetak/elektronik).
2. Luaran secara administratif berupa laporan kemajuan, laporan akhir, dan laporan keuangan.

E. Mitra Pengabdian Masyarakat

Sasaran mitra dari kegiatan PkM Internasional ini adalah mitra Perguruan Tinggi/LSM/kelompok masyarakat atau komunitas WNI, Government/ NGO/ Perguruan Tinggi untuk sasaran warga negara asing di luar negeri. Negara sasaran sebagai mitra adalah Malaysia dan Thailand.

F. Waktu Kegiatan

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat Internasional ini dirancang untuk waktu pelaksanaan pendampingan/pemberdayaan selama 1-4 bulan. Waktu pengusulan proposal Hibah PkM Internasional ini akan diatur oleh UPPM Polinus.

G. Besaran Pendanaan

Besaran dana pembiayaan untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Internasional ini dikategorikan menjadi 2, yaitu secara daring dan luring. Adapun besaran dana PkM Internasional secara daring akan dibiayai sepenuhnya oleh Polinus bagi (biaya pendaftaran dan presentasi) yang dinyatakan lolos proposalnya. Besaran dana PkM Internasional secara luring akan dibiayai oleh Polinus, akan tetapi pada tahun 2025 ini terbatas pada negara mitra Malaysia dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 1. Komponen Pembiayaan

No	Komponen	Besaran	Sumber Dana
1.	Tiket pesawat PP per peserta	At cost ekonomi	Peserta
2	Biaya kegiatan (all in)	Sesuai negara tujuan	
	a. Pendaftaran (daring/luring)	450.000 – 475.000	Stimulan Polinus
	b. Presenter daring	650.000 – 750.000	Stimulan Polinus
3	Biaya visit luring	Malaysia : 2,5 juta	Stimulan Polinus
4	Biaya visit luring	Thailand: 4,5 juta Malaysia-Thailand: 6 juta	Peserta/mitra
5	Biaya lainnya	At cost	Peserta/mitra

Sumber pendanaan kegiatan PkM Internasional:

- a. Dana stimulan Polinus
- b. Dana mandiri dosen yang mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat Internasional
- c. Dana Kolaborasi dan kemitraan Internasional (*in kind*)

H. Persyaratan Pengusul

Pengusul program Pengabdian Masyarakat Internasional harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Ketua tim PkM Internasional adalah dosen yang berhomebase di Polinus dan memiliki NIDN tanpa persyaratan jabatan akademik.
2. Anggota tim PkM Internasional terdiri 1-2 orang dosen (tanpa syarat jabatan akademik) dan 2 mahasiswa.
3. Kegiatan PkM bersifat "multidisiplin" dengan anggota berasal dari program studi yang berbeda.
4. Ketua tim pengusul hanya boleh mengajukan satu proposal yang bisa didanai pada periode / batch pendanaan yang sama.
5. Ketua Pengusul tidak memiliki tanggungan laporan kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya yang didanai oleh UPPM Polinus.
6. Persyaratan Kualitas Program:
 - a. Proposal berisi rumusan masalah, konsep dan rencana kerja, implementasi kegiatan bersama mitra PkM di luar negeri (Community based or Development Komunitas mitra).
 - b. Program kerjasama dengan mitra PkM di luar negeri lebih diutamakan yang bersifat berkesinambungan (multiyear collaboration).
 - c. Proposal dapat menjelaskan sistem atau mekanisme penjaminan mutu, pengembangan program, kerjasama dan keberlanjutan program.

I. Seleksi Proposal

Seleksi dan penjaminan mutu proposal dimaksudkan untuk menjangkir dan menjaga mutu proposal yang memenuhi persyaratan dalam pengembangan mutu substansi dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Adapun seleksi proposal Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Internasional dilakukan berdasarkan kriteria dan skor seperti dalam Tabel berikut:

No	Kriteria yang dinilai	Bobot (%)	Skor	Nilai (Skor x bobot)
1.	ANALISIS SITUASI DAN PERMASALAHAN Mitra SASARAN Potensi sumber daya dan kondisi eksisting mitra di luar negeri; urgensi permasalahan mitra di luar negeri.	15		
2.	PROGRAM DAN SOLUSI YANG DITAWARKAN Program Kegiatan: kelayakan metode, kejelasan indikator capaian, kecocokan permasalahan dengan program dan solusi yang akan dilakukan dan kesesuaian program dengan kompetensi SDM/personalia	40		
3.	POTENSI KEBERLANJUTAN PROGRAM Potensi keberlanjutan program: ketersediaan roadmap kegiatan, serta rencana sumber pendanaan, daya dukung masyarakat, keterlibatan kerjasama dengan mitra pendukung program (swasta/pemerintah), biaya, sarana dan prasarana	25		
4.	TARGET LUARAN Target luaran kegiatan yang mendukung tercapainya kondisi mitra yang lebih mandiri, berdaya saing dan sejahtera. a. Program mampu mengentaskan masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat b. Program mampu mendorong tumbuhnya inisiatif dan kreativitas masyarakat c. Program mampu mengembangkan potensi lokal yang ada baik SDA/SDM d. Program mampu mendorong kemandirian masyarakat	20		
	TOTAL	100		

Keterangan:

Setiap kriteria diberi Skor: 1,2,3,5,6,7 (1=Buruk, 2=Kurang, 3= Cukup, 5=Baik, 6=Sangat baik, 7=Sangat baik sekali) dengan Passing Grade = 450.

J. Penutup

Semoga panduan ini dapat menjadi acuan yang jelas dalam penyusunan dan penilaian proposal Program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Internasional.

Lampiran 1. Format halaman sampul proposal

PROPOSAL KEGIATAN
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNASIONAL



[JUDUL PROGRAM]

Tim Pengusul:

Nama Pengusul (Ketua)
Nama Pengusul (Anggota)
Nama Pengusul (Anggota Mahasiswa)
Nama Pengusul (Anggota Mahasiswa)

PROGRAM STUDI
POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA
Genap 2024-2025

Lampiran 2 : Format Halaman Pengesahan

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNASIONAL**

Judul PkM	:	
Tim Pengusul		
Nama Ketua Pengusul	:	
Program Studi	:	
NIDN/NIK	:	
Nama Anggota 1	:	
Program Studi	:	
Nama Anggota 2		
Program Studi		
Anggota Mahasiswa 1	:	
NIM	:	
Anggota Mahasiswa 2	:	
NIM	:	
Lokasi kegiatan/mitra di negara	:	

Usulan Anggaran : - diusulkan Rp.
Kontribusi Mitra : - Rp. (**dalam bentuk;**)

Surakarta, 2025

Menyetujui,
Ketua Program Studi,

Ketua Tim Pengusul,

Tanda tangan

Tanda tangan

(Nama lengkap & gelar)
NIDN

(Nama lengkap & gelar)
NIDN

Direktur,

Ketua UPPM,

(Ir. Suci Purwandari, M.M., Ph.D.)
NIDN 0630076601

(Dr. Ratna Susanti, S.S., M.Pd.)
NIDN 0617067301

Lampiran 3. Surat Persetujuan Pimpinan

SURAT PERSETUJUAN PIMPINAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. Suci Purwandari, M.M., Ph.D.

NIDN : 0630076601

Jabatan : Direktur

Perguruan Tinggi : Politeknik Indonusa Surakarta

Dengan ini menyatakan persetujuan untuk pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Kemitraan Internasional yang berjudul:

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat Internasional tersebut diketuai oleh dosen berhome-base di Polinus:

Nama :

NIDN :

Program Studi :

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 2025

Menyetujui,
Direktur,

Ttd & stempel

(Ir. Suci Purwandari, M.M., Ph.D.)

LAMPIRAN 4. SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL

Proposal program PkM Internasional ini ditulis di atas kertas A4 dengan huruf Times New Roman font 11 dan jarak baris 1,5 spasi. Format yang disajikan dalam proposal adalah sebagai berikut:

1. HALAMAN SAMPUL/COVER (Lihat Lampiran 1)
2. HALAMAN PENGESAHAN (Lihat Lampiran 2)
3. RINGKASAN

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

4. BAB 1. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan maksimum 2000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

a. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

- 1) Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif
 - Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
 - Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
 - Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.
- 2) Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif
 - Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra
 - Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra
 - Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha
 - Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra
- 3) Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / social
 - Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/ pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto
 - Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

b. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- 1) Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- 2) Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif:

- 3) penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama
- 4) Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, pre-manisme, buta aksara dan lain-lain.
- 5) Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PkM.

5. BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Uraikan hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan

6. BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - 1) Permasalahan dalam bidang produksi.
 - 2) Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - 3) Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
- b. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
- c. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.

d. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.

7. BAB 4. LUARAN

Jelaskan luaran (output) apa saja yang menjadi target utama (wajib) dan target tambahan.

8. BAB 5. RENCANA ANGGARAN DAN BIAYA

Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dituliskan dengan format seperti berikut.

No.	Uraian Keperluan	Biaya (Rp)	Volume	Total (Rp)
1				
2				
3	dst			
	Total Anggaran yang diusulkan			
	Dukungan dana dari mitra/lainnya (bila ada)			

9. BAB 6. JADWAL KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan PkM disusun dengan mengisi format tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

10. DAFTAR PUSTAKA

Tuliskan literatur-literatur yang digunakan. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan PkM yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

11. LAMPIRAN

Dokumen-dokumen terkait sesuai ketentuan dalam panduan yang meliputi:

Lampiran 1. Surat Persetujuan Pimpinan

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Periset PkM Internasional

Lampiran 3. Biodata pengusul, pembagian tugas, dan rencana tahapan pelaksanaan pendampingan mitra.

Lampiran 4. Justifikasi penggunaan dana